

## RINGKASAN

PRATAMA PUTRA ROSMALA. Pengendalian Kualitas dan Perhitungan Biaya Kerusakan Kemasan pada *Plastic Wrap* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Jakarta Utara. Dibimbing oleh NUR HADI WIJAYA.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Jakarta Utara merupakan produsen tepung pertama dan terbesar di Indonesia yang berdiri secara notarial pada tanggal 7 Agustus 1970 dengan nama PT Bogasari *Flour Mills*. Perusahaan tersebut bergerak di bidang industri pangan yang memproduksi tepung terigu dan pasta. Akan tetapi, produk yang akan menjadi pembahasan dalam penyusunan Laporan Akhir Aspek Khusus adalah tepung terigu dengan 8 jenis *brand*. Jenis *brand* yang diproduksi, yaitu Segitiga Biru Ekonomis (SBE) 500 gram, Segitiga Biru Ekonomis (SBE) 1 kg, Segitiga Biru Premium (SBP) 1 kg, Cakra Kembar Ekonomis (CKE) 1 kg, Cakra Kembar Premium (CKP) 1 kg, Taj Mahal (TM) 2 kg, Kunci Biru Premium (KBP) 1 kg, dan Lencana Merah Ekonomis (LME) 1 kg.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari dan memahami Aspek Khusus Sistem Pengendalian Mutu di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Jakarta Utara dengan metode pengumpulan dan analisis data yang berupa pengendalian mutu produk yang dimulai dari saat bahan baku diterima, diproses hingga menjadi produk jadi. Disamping itu, terdapat juga data dan informasi lain yang harus dipelajari dan dipahami, yaitu penerapan standar mutu, penerapan GKM, dan analisis permasalahan dengan menggunakan metode *seven tools*.

Standar mutu yang diterapkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Jakarta Utara, yaitu ISO 9001 : 2015, SNI 3751 : 2009, ISO 17025 : 2008, ISO 22000 : 2007, OHSAS 18001 : 2007, ISO 14001 : 2015, HACCP, SJH, GMP, dan SSOP. Disamping itu, perusahaan telah melakukan pelatihan yang terkait dengan manajemen mutu untuk para pekerja. Pelatihan yang dilakukan ada 4 jenis, yaitu pelatihan kesadaran kualitas, pelatihan peran dan fungsi KKM, pelatihan peran dan fungsi fasilitator, dan pelatihan mengenai metodologi pemecahan masalah mengenai mutu produk dengan perbaikan saran melalui PDCA 7 langkah alat (*Seven tools*).

Penerapan GKM di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari *Flour Mills* Jakarta Utara memiliki tujuan untuk para pekerja, yaitu sebagai wadah untuk ikut serta dalam proses peningkatan dan pengendalian kualitas dan membangun kerja sama tim yang baik. GKM yang dimiliki oleh perusahaan berjumlah 38 dengan status 30 aktif dan 8 pasif. GKM telah memecahkan permasalahan yang terjadi di perusahaan, salah satunya yaitu permasalahan pada proses produksi yaitu tingginya kandungan *starch pollard sifter* R4. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu memproses *pollard sifter* R4 ke *Bran Finisher* FP 507.

Analisis permasalahan mutu di perusahaan dengan menggunakan *check sheet* diperoleh kemasan yang *broken pack* paling banyak berada di *consumer pack* 2 dengan jenis *brand* SBE 1 kg. Selanjutnya, diagram stratifikasi yang menunjukkan pengelompokan kemasan yang *broken pack* berdasarkan jenis *brand* produk pada masing-masing *consumer pack* 1 dan 2. Kemudian, pada diagram pareto menunjukkan jumlah kemasan yang *broken pack* di *consumer pack* 2. Jenis *brand*



dengan *reject* yang paling banyak adalah jenis *brand* SBE 1 yang berjumlah 137 754 pcs dan *reject* paling sedikit adalah TM 2 kg yang berjumlah 2 102 pcs. Kemudian, untuk total biaya kerugian yang dialami oleh perusahaan adalah sebesar Rp 31 584 584 pada CP 1 dan Rp 35 352 671.4 pada CP 2 dan kerugian paling besar terdapat di CP 2 dengan selisih sebesar Rp 3 768 087.4. Untuk diagram *ishikawa* memberikan gambaran penyebab-penyebab dari permasalahan pada kemasan yang *broken pack brand* SBE 1 kg. Unsur penyebab dari diagram *ishikawa* tersebut ada 4, yaitu *man*, *material*, *method*, dan *machine*.

Kata Kunci : *Broken pack*, GKM, Pengendalian mutu, *Seven tools*, Tepung terigu

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.